

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Mahardika Dwi Anggriya Bakti¹⁾, Ririh Anggraini Setyahety²⁾

¹Universitas PGRI Madiun

mahardikadwi0810@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

ririh@unipma.ac.id

Abstract

Financial reports are a source of information regarding the financial position and performance of banking. Financial reports must describe all relevant data and have established procedures so that they can be compared so that the level of accuracy of the analysis can be justified. The aim of this research is to determine the effect of profitability, solvency and leverage on the timeliness of financial reporting (Case study of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022). This research uses quantitative methods. The sample for this research is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022, totaling 46 banks with data used for 4 years. The research uses non-probability sampling techniques using saturated sampling (census). The data collection technique uses documentation with an archival strategy. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of profitability on the timeliness of financial reporting, there is a positive and significant influence of solvency on the timeliness of financial reporting, there is a positive and significant influence of leverage on the timeliness of financial reporting and there is a positive and significant influence profitability, solvency and leverage on timeliness of financial reporting (Case Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022)

Keywords: Profitability, Solvency and Leverage, Financial Reports

Abstrak

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja perbankan. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung jawabkan. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan Perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 yang berjumlah 46 perbankan dengan data yang digunakan selama 4 tahun. Penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling jenuh* (sensus). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan strategi arsip (*archival*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Februari 2024

E-ISSN: 2686 - 1771

keuangan dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas dan *Leverage*, dan Laporan Keuangan

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja perbankan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga dapat dibandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung jawabkan.

Laporan keuangan yang relevan adalah laporan keuangan yang memiliki informasi berkualitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa di masa lalu ataupun di masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Informasi dalam laporan keuangan tersebut yang mencerminkan bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu begitu halnya pada perusahaan perbankan (Kristina, 2015).

Salah satu indikator utama untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*) yaitu tersedia saat pengguna laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Dalam PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, apabila terdapat penundaan dalam pelaporan keuangan maka informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan kehilangan relevansinya bagi pengguna informasi keuangan terutama investor dalam membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, informasi dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan secara tepat waktu. Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan relevansinya. Sehingga, semakin tepat waktu pelaporan keuangan dipublikasikan kepada publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambil keputusan.

Adapun beberapa variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage*. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga profitabilitas merupakan ukuran penting yang sering dijadikan patokan oleh para investor dalam menilai sehat atau

tidaknya suatu perusahaan, yang dapat juga mempengaruhi keputusan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan.

Adapun indikasi selanjutnya yakni rasio solvabilitas yang merupakan indikator yang penting dalam laporan keuangan, karena rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Sehingga apabila rasio solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan hasil yang baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang baik pula. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi berarti tingkat kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan juga tinggi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Agensi

Teori keagenan (*Agency Theory*) digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Menurut Anthony & Govindarajan (2015), sebuah hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada *agent* tersebut. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Teori keagenan juga merupakan hubungan antara *principal* dan *agent*. *Principal* memberikan arahan kepada *agent* untuk melaksanakan tugasnya demi kepentingan *principal*.

Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Indikator profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2017), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau laba dalam jangka waktu tertentu. Rasio juga memberikan ukuran seberapa efektif bisnis dikelola seperti yang dinyatakan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Rasio ini juga merupakan ukuran

efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan keuntungan atas investasi

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun panjang. Seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti piutang, modal, maupun aktiva. Definisi solvabilitas menurut Munawir, (2015) yaitu: solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwiditasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Leverage

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (utang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Diharapkan setelah perusahaan menerapkan *leverage* ini, tingkat kekayaan perusahaan juga ikut meningkat. Permasalahan *leverage* akan selalu dihadapi oleh perusahaan (Nihin, 2020).

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2014).

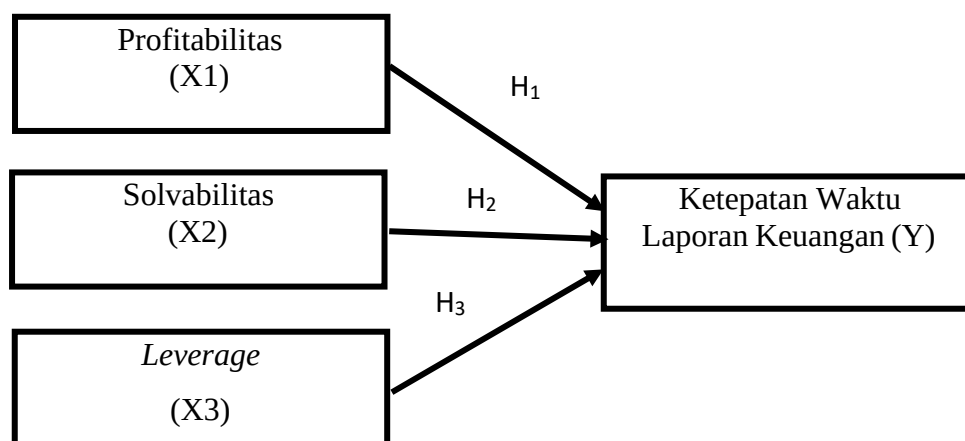
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu merupakan informasi yang siap digunakan sebelum informasi tersebut *kehilangan* relevansinya bagi pengambil keputusan. Semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan maka semakin akurat informasi di dalamnya. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang berupaya semaksimal mungkin secara tepat waktu dalam

menyajikan laporan keuangan berguna bagi citra perusahaan, karena ketepatan waktu menjadi indikator penting dalam pengungkapan informasi laporan keuangan (Astuti, 2018). Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat berpengaruh terhadap aktivitas para pelaku di pasar saham. Karena dengan ketepatan waktu akan mempengaruhi investor mengambil keputusan khususnya dalam memaksimalkan nilai investasinya

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2018) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang ada, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut



Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber: (Ananza, 2022)

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji *secara* empiris. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022).

H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022).

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022).

H4: Profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Model pendekatan ini berasal dari data yang dikumpulkan peneliti yaitu mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Sampel penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan Perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 yang berjumlah 46 perbankan dengan data yang digunakan selama 4 tahun. Penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling* jenuh (sensus). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan strategi arsip (*archival*). Analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum. Untuk hasil deskripsi dari penelitian ini terdiri dari masing-masing variabel yaitu profitabilitas, solvabilitas, *leverage*, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Deskripsi Data				
	Profitabilitas	Solvabilitas	Leverage	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
N	Valid 184	184	184	184
	Missing 0	0	0	0
Mean	1.3494	.8807	6.1386	.5761
Median	1.2300	.8800	5.7400	1.0000
Std. Deviation	.88354	.03435	1.89622	.49553

Minimum	.02	.76	3.30	.00
Maximum	3.34	.95	13.73	1.00

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk nilai mean yang paling tinggi yaitu pada variabel *leverage* yaitu sebesar 6,1386. Untuk nilai median yang paling besar yaitu pada variabel *leverage* yaitu sebesar 5,7400. Untuk variable standar deviasi yang paling tinggi yaitu pada variabel *leverage* yaitu sebesar 1,89622. Dan untuk nilai minimum paling kecil yaitu pada variable ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu sebesar 0,00, dan nilai maksimum yaitu pada variabel *leverage* yaitu sebesar 13,73

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data bisa menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* yang memberikan ketentuan nilai signifikan diatas 0,05 atau sebesar 5% maka data tersebut terdistribusi dengan normal. Apabila nilai yang dihasilkan menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5% maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		184
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49460782
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.109
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel profitabilitas, solvabilitas, *leverage*, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai *Asymp. Sig* $0,072 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada keempat variabel tersebut berdistribusi secara normal

Uji Parsial (Uji T)**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.596	.248		2.403	.021
	Profitabilitas	.142	.042	.540	3.348	.000
	Solvabilitas	.107	.039	.440	2.742	.009
	Leverage	.066	.028	.406	2.375	.026

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, secara parsial variabel *solvabilitas* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan secara parsial variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Uji F**Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	.055	31.223	.000 ^b
	Residual	180	.249		
	Total	183			

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 31,223 > F_{tabel} = 3,089$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.698	.49871

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* mendekati 1 yaitu 0,708, berarti ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk persentase sumbangan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022) yakni 70,8%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022) sebesar 70,8%. sedangkan sisanya yaitu 29,2% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin baik.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin baik.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, solvabilitas, dan *leverage* maka ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin baik. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk ikut mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel bebas lain yang mempengaruhi keputusan pembelian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak antara lain: Bagi pihak Perbankan diharapkan dapat mengelola sumber dana dan aktiva yang dimilikinya secara efektif dan efisien, sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin tepat waktu. Adapun, bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan perbankan sebaiknya memilih bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik dengan menganalisis data-data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan bank yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananza, T. A. R. H. (2022). *Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Dampak Dari Rasio Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Sebelas Maret.
- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2015). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Astuti, M. T. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu : Penelitian Pada Skpd Di Lingkungan Pemerintah Kota Malang*. Universitas Brawijaya.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan delapan belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.

- Muslich, M. (2016). *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nihin, F. N. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 – 2018)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada. Media Group, Jakarta.